

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan

INDOCEMENT – IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2017

- Industri Semen: Permintaan di pasar semen domestik tumbuh 7.6%, namun penambahan kapasitas terpasang yang tinggi sebesar 17% menyebabkan kelebihan kapasitas sebesar 35 juta ton dan turunnya utilitasi pabrik ke level 66% sehingga membuat persaingan harga yang ketat
- Volume penjualan domestik Indocement di 2017 mencatat pertumbuhan 7% atau naik sebesar 1,2 juta ton dari tahun lalu dengan total volume penjualan sebesar 17,7 juta ton
- Neraca keuangan Indocement masih solid didukung dengan pengelolaan arus kas dan modal kerja yang baik
- Penghematan biaya khususnya menjaga biaya produksi yang efisien serta serta turunnya belanja modal menjadi kunci untuk mempertahankan EBITDA margin di atas 20%

Ikhtisar Keuangan di Tahun 2017

Uraian	2017	2016	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	17,909	16,974	935.5	5.5%
Domestik	17,745	16,583	1,161.5	7.0%
Ekspor	164	390	-226.0	-57.9%

Uraian	2017	2016	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	14,431.2	15,361.9	-930.7	-6.1%
Beban Pokok Pendapatan	-9,423.5	-9,030.4	-393.1	-4.4%
Laba Bruto	5,007.7	6,331.5	-1,323.7	-20.9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	34.7%	41.2%		
Beban Usaha	-3,080.2	-2,713.9	-366.3	13.5%
Beban Operasi Lain - Neto	-52.7	27.0	-79.7	-295.1%
Laba Usaha	1,874.8	3,644.6	-1,769.8	-48.6%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	13.0%	23.7%		
EBITDA	3,064.8	4,649.0	-1,584.2	-34.1%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	21.2%	30.3%		
Pendapatan Keuangan - Neto	401.6	484.6	-83.0	-17.1%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	11.5	17.2	-5.7	-33.0%
Laba sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	2,288.0	4,146.4	-1,858.4	-44.8%
Pajak Final	-0.7	-0.7	0.0	4.3%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,287.3	4,145.6	-1,858.4	-44.8%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-427.5	-275.3	-152.1	55.3%
Laba Tahun Berjalan	1,859.8	3,870.3	-2,010.5	-51.9%
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	-22.2	-69.9	47.7	68.3%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,837.7	3,800.5	-1,962.8	-51.6%

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) telah mencatat volume penjualan domestik sebesar 17,7 juta ton pada tahun 2017, lebih tinggi 7,0% (1,2 juta ton) dari penjualan tahun lalu. Penjualan ini mencakup penjualan semen domestik sebesar

17,1 juta ton dan penjualan klinker domestik sebesar 650 ribu ton. Pertumbuhan semen domestik mencerminkan pertumbuhan sebesar 4,4% atau 717 ribu ton jika dibandingkan dengan tahun 2016. Sementara permintaan semen Nasional sendiri naik dengan pesat menjadi 66,3 juta ton atau 7,6% dibandingkan dengan tahun 2016 di tengah meningkatnya kapasitas produksi nasional. Kondisi kelebihan kapasitas ini menyebabkan pangsa pasar Indocement turun dari 26,1% menjadi 25,3%.

Perseroan lebih fokus dalam penjualan dalam negeri termasuk untuk memenuhi kebutuhan klinker untuk memasok Unit Penggilingan & Pabrik Semen dalam negeri. Oleh karena itu penjualan ekspor semen dan klinker di tahun 2017 menurun 57,9% atau sebesar 226 ribu ton (2017: 164,4 ribu ton dan 2016: 390,4 ribu ton).

Permintaan di pasar semen domestik mengalami pemulihan, namun penambahan kapasitas terpasang yang tinggi menghambat peningkatan utilisasi dan memberikan tekanan yang lebih besar terhadap harga jual

Pendapatan Neto Indocement turun 6,1% menjadi Rp14.431,2 miliar (2016: Rp15.361,9 miliar) terutama disebabkan oleh penurunan harga rata-rata sebesar 11,0% diimbangi dengan pertumbuhan penjualan sebesar 5,5%. Total kapasitas industri diperkirakan sebesar 86,2 juta ton pada tahun 2016 dan sebesar 101,0 juta ton pada tahun 2017. Utilisasi kapasitas industri yang kurang optimal sebesar 65,6% menghambat kenaikan harga pada tahun 2017.

Beban Pokok Pendapatan naik sebesar 4,4% dibandingkan 2016, yaitu dari Rp9.030,4 miliar menjadi Rp9.423,5 miliar seiring dengan meningkatnya biaya bahan bakar sebagai dampak dari kenaikan harga batu bara. Di tengah beratnya persaingan dan kenaikan Beban Pokok Pendapatan, margin laba bruto Indocement turun dari 41,2% menjadi 34,7%. Laba bruto turun sebesar 20,9% dari Rp6.331,5 miliar menjadi Rp5.007,7 miliar.

Indocement berhasil melakukan penghematan biaya logistik dengan mengutamakan pasokan ke "home market" yang lebih dekat dengan Pabrik dan Terminal yang dimiliki Perseroan. Namun biaya distribusi naik signifikan di Kuartal ke-4/ 2017 pada saat ada peningkatan permintaan Semen yang cukup drastis, terjadi kepadatan lajur transportasi darat yang luar biasa di beberapa ruas jalan tol khususnya di tempat pelaksanaan konstruksi infrastruktur sedang dilakukan seperti di Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Hal ini menyebabkan keterbatasan armada truk yang berdampak pada kenaikan tarif angkutan. Di lain pihak, kenaikan biaya promosi di tengah persaingan yang ketat menyebabkan Beban Usaha naik 13,5% pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun yang sama di 2016 yaitu dari Rp2.713,9 miliar menjadi Rp3.080,2 miliar. Laba Usaha turun 48,6% dari Rp3.644,6 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.874,8 miliar pada tahun 2017.

Margin EBITDA turun dari 30,3% pada tahun 2016 menjadi 21,2% pada tahun 2017. Melihat ketatnya persaingan pasar, pencapaian margin yang masih di atas 20% merupakan hasil usaha dan kerja keras Indocement dalam melakukan efisiensi biaya terutama dalam pengurangan biaya produksi yang cukup signifikan, mengoperasikan kiln yang paling efisien dan penggunaan batu bara dengan mutu lebih rendah serta *alternative fuel*. Akan tetapi, akibat turunnya harga jual, telah menyebabkan EBITDA pada tahun 2017 turun Rp1.584,2 miliar atau 34,1% menjadi Rp3.064,8 miliar dari Rp4.649,0 miliar pada tahun 2016.

Indocement mencatat Pendapatan Keuangan lebih rendah 17,1% dimana turun dari Rp484,6 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp401,6 miliar di 2017 karena tingkat bunga deposito yang lebih rendah setelah Bank Indonesia memangkas tingkat suku bunga sebanyak dua kali selama tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan 2017 turun 51,9% menjadi Rp1.859,8 miliar (2016: Rp3.870,3 miliar).

Neraca keuangan solid yang didukung dengan pengelolaan arus kas dan modal kerja yang baik

Uraian	31 Des 2017	31 Des 2016	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	12,883.1	14,424.6	-1,541.5	-10.7%
Aset Tidak Lancar	15,980.6	15,726.0	254.6	1.6%
Liabilitas Jangka Pendek	3,479.0	3,187.7	291.3	9.1%
Liabilitas Jangka Panjang	828.1	824.1	4.0	0.5%
Ekuitas	24,556.5	26,138.7	-1,582.2	-6.1%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	28,863.7	30,150.6	-1,286.9	-4.3%

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan posisi kas bersih yang kuat dengan kas dan setara kas sebesar Rp8.294,9 miliar. Arus kas yang signifikan dihasilkan dari operasional dengan upaya manajemen untuk meningkatkan posisi modal kerja menjadi kunci dalam meningkatkan neraca keuangan yang solid. Dengan neraca yang kuat tersebut, Indocement siap mengarungi sulitnya kondisi pasar di 2018.

Indocement telah melakukan pembagian dividen sebesar Rp3,420 miliar (Rp929 per saham) di Juni 2017 atau 88,4% dari rasio pembayaran dividen. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 35,1% (2016: total Rp1.528 miliar, Rp415 per saham).

Realisasi ekspansi belanja modal dalam melanjutkan langkah efisiensi dan penghematan biaya

Dalam mengantisipasi pulihnya permintaan domestik sejak tahun 2017 dan juga berlanjut di tahun 2018, dan untuk mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien, Indocement telah menyelesaikan pabrik semen terintegrasi pada triwulan ke-4 tahun 2017. Pabrik baru ini dibangun dengan teknologi terkini (*brown-field project* – Plant 14) di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, dengan kapasitas produksi 4,4 juta ton per tahun. Dengan mengoperasikan Plant 14 ini, Perseroan akan memperoleh penghematan biaya produksi sebesar Rp 70 ribu – 80 ribu per ton semen jika dibandingkan dengan biaya produksi semen di pabrik-pabrik Perseroan yang lenih lama.

Dalam bulan Maret ini, Perseroan juga telah resmi mengoperasikan terminal semen terbaru dan yang pertama di Pulau Sumatera yaitu di Palembang. Selain itu, Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan satu terminal lagi di Lampung yang kami perkirakan akan mulai beroperasi di kuartal ke-4 tahun ini. Dengan beroperasinya dua terminal di pulau Sumatera ini, Perseroan berkeyakinan akan memperkuat posisi *market share* Perseroan khususnya di pulau Sumatera.

Jakarta, 23 Maret 2018

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Oey Marcos - Corporate Secretary

Pigo Pramusakti - Corporate & Public Communications Manager

David Halim - Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Level 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id
investor.relation@indocement.co.id



www.indocement.co.id
www.sementigaroda.com



@Harmoni3Roda